

WORKSHOP PENYUSUNAN KURIKULUM POLTEKKES KEMENKES PADANG JURUSAN KESEHATAN GIGI

BUKITTINGGI, 13 MEI 2023

**OLEH: DR. CHARLES, M.PD.I
DOSEN PASCA UIN BUKITTINGGI**



PENGANTAR

- **UNDANG-UNDANG NOMOR 12 TAHUN 2012 PASAL 35 AYAT 2 MENGAMANATKAN BAHWA KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI DIKEMBANGKAN OLEH SETIAP PERGURUAN TINGGI DENGAN MENGACU PADA STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN TINGGI UNTUK SETIAP PROGRAM STUDI YANG MENCAKUP PENGEMBANGAN KECERDASAN INTELEKTUAL, AKHLAK MULIA, DAN KETERAMPILAN**
- **KURIKULUM ADALAH SEPERANGKAT RENCANA DAN PENGATURAN MENGENAI TUJUAN, ISI, DAN BAHAN PELAJARAN SERTA CARA YANG DIGUNAKAN SEBAGAI PEDOMAN PENYELENGGARAAN KEGIATAN PEMBELAJARAN UNTUK MEN CAPAI TUJUAN PENDIDIKAN TINGGI.**
- **PERUBAHAN KURIKULUM DI PERGURUAN TINGGI MERUPAKAN AKTIVITAS RUTIN YANG HARUS DILAKUKAN SEBAGAI TANGGAPAN TERHADAP PERKEMBANGAN ILMU PENGETAHUAN, TEKNOLOGI, DAN SENI (IPTEKS) (SCIENTIFIC VISION), KEBUTUHAN MASYARAKAT (SOCIETAL NEEDS), SERTA KEBUTUHAN PENGGUNA LULUSAN (STAKEHOLDER NEEDS)**

PERMASALAHAN?

- **BAGAIMANA MELAKUKAN REKONSTRUKSI KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI YANG MASIH SANGAT BERAGAM BAIK ANTAR PROGRAM STUDI SEJENIS MAUPUN ANTAR PERGURUAN TINGGI**
- **KEMENDIKBUD TELAH MENERBITKAN BUKU PANDUAN PENYUSUNAN KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI TAHUN 2020 AGAR DAPAT DIGUNAKAN SEBAGAI PEDOMAN DALAM MELAKUKAN PENYUSUNAN KURIKULUM PROGRAM STUDI**
- **BERIKUT PENJELASAN TENTANG TAHAP PENYUSUNAN KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI**



DASAR PEMIKIRAN PENYUSUNAN KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI

- **KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI MERUPAKAN PROGRAM UNTUK MENGHASILKAN LULUSAN, SEHINGGA PROGRAM TERSEBUT SEHARUSNYA MENJAMIN AGAR LULUSANNYA MEMILIKI KUALIFIKASI YANG SETARA DENGAN KUALIFIKASI YANG DISEPAKATI DALAM KKNi.**
- **DESKRIPSI CAPAIAN PEMBELAJARAN DALAM KKNi, MENGANDUNG EMPAT UNSUR, YAITU UNSUR SIKAP DAN TATA NILAI, UNSUR KEMAMPUAN KERJA, UNSUR PENGUASAAN KEILMUAN, DAN UNSUR KEWENANGAN DAN TANGGUNG JAWAB.**



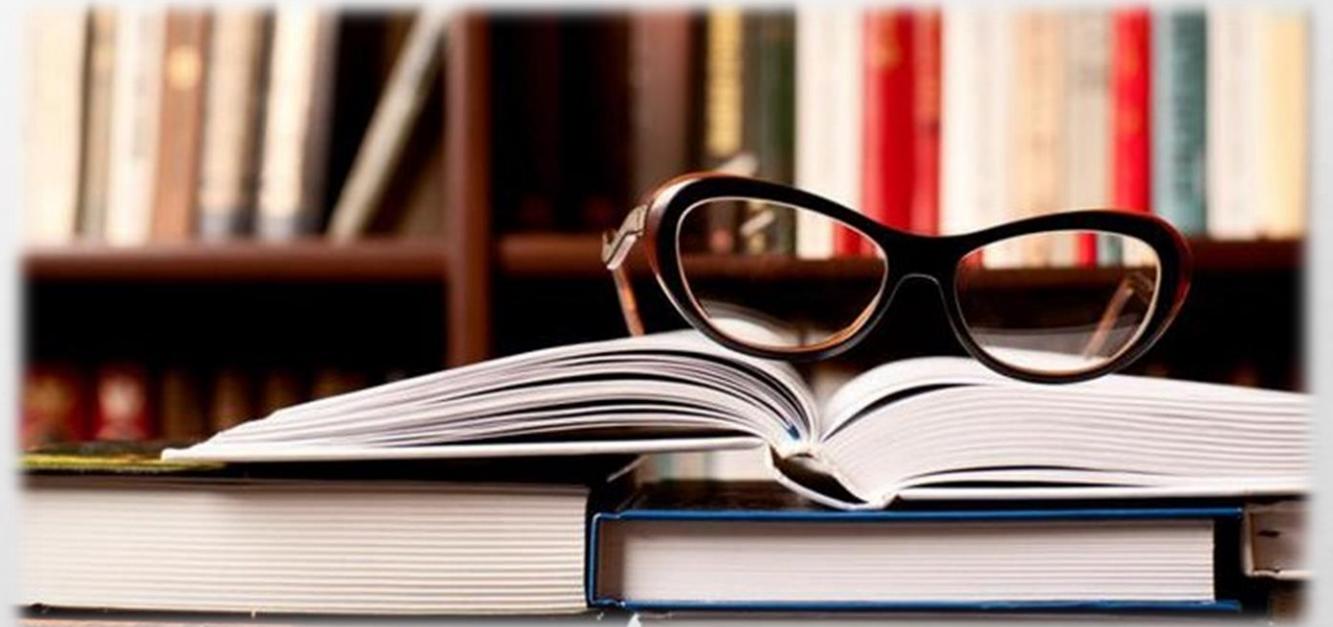
MENGACU PAA STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN TINGGI

- **SEDANGKAN PADA SN-DIKTI RUMUSAN CPL TERCAKUP DALAM SALAH SATU STANDAR YAITU STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL). DALAM SN-DIKTI, CPL TERDIRI DARI UNSUR **SIKAP, KETERAMPILAN UMUM, KETERAMPILAN KHUSUS, DAN PENGETAHUAN****
- **SEDANGKAN PENYUSUNAN KURIKULUM SELENGKAPNYA MENGACU PADA DELAPAN (8) STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN, DITAMBAH DENGAN 8 STANDAR NASIONAL PENELITIAN, DAN DELAPAN (8) STANDAR NASIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (24 STANDAR)**



LANDASAN PENYUSUNAN KURIKULUM

- **PENYUSUNAN KURIKULUM HENDAKNYA DILANDASI DENGAN FONDASI YANG KUAT, BAIK SECARA FILOSOFIS, SOSIOLOGIS, PSIKOLOGIS, HISTORIS, MAUPUN SECARA YURIDIS**



LANDASAN FILOSOFIS

- **PENGETAHUAN DIKAJI DAN DIPELAJARI AGAR MAHASISWA MEMAHAMI HAKIKAT HIDUP DAN MEMILIKI KEMAMPUAN YANG MAMPU MENINGKATKAN KUALITAS HIDUPNYA BAIK SECARA INDIVIDU, MAUPUN DI MASYARAKAT (ZAIS, 1976).**



LANDASAN SOSIOLOGIS

- **KURIKULUM HARUS MAMPU MEWARISKAN KEBUDAYAAN DARI SATU GENERASI KE GENERASI BERIKUTNYA DI TENGAH TERPAAN PENGARUH GLOBALISASI YANG TERUS MENGIKIS EKSISTENSI KEBUDAYAAN LOKAL.**
- **.KURIKULUM HARUS MAMPU MELEPASKAN PEMBELAJAR DARI KUNGKUNGAN TEMBOK PEMBATAS BUDAYANYA SENDIRI (CAPSULATION) YANG KAKU, DAN TIDAK MENYADARI KELEMAHAN BUDAYANYA SENDIRI**
- **CALON PROFESIONAL DI ABAD KE-21 INI DIHARAPKAN MEMILIKI PENGUASAAN MINIMAL TIGA KOMPETENSI YAITU, MINIMISASI BUDAYA (CULTURAL MINIMIZATION, YAITU KEMAMPUAN KONTROL DIRI DAN MENYESUAIKAN DENGAN STANDAR, DALAM KONDISI BEKERJA PADA TATARAN INTERNASIONAL) ADAPTASI BUDAYA (CULTURAL ADAPTATION), SERTA INTEGRASI BUDAYA (CULTURAL INTEGRATION) (CALIGURI, 2012)2**

LANDASAN PSIKOLOGIS

- **KURIKULUM MAMPU MENDORONG SECARA TERUS-MENERUS KEINGINTAHUAN MAHASISWA DAN DAPAT MEMOTIVASI BELAJAR SEPANJANG HAYAT**
- **KURIKULUM YANG DAPAT MEMFASILITASI MAHASISWA BELAJAR SEHINGGA MAMPU MENYADARI PERAN DAN FUNGSINYA DALAM LINGKUNGANNYA;**
- **KURIKULUM YANG DAPAT MENYEBABKAN MAHASISWA BERPIKIR KRITIS, DAN BERPIKIR TINGKAT DAN MELAKUKAN PENALARAN TINGKAT TINGGI (HIGHER ORDER THINKING);**
- **KURIKULUM YANG MAMPU MENGOPTIMALKAN PENGEMBANGAN POTENSI MAHASISWA MENJADI MANUSIA YANG DIINGINKAN (ZAIS, 1976, P. 200)**
- **KURIKULUM YANG MAMPU MEMFASILITASI MAHASISWA BELAJAR MENJADI MANUSIA YANG PARIPURNA**

LANDASAN HISTORIS

- **KURIKULUM YANG MAMPU MEMFASILITASI MAHASISWA BELAJAR SESUAI DENGAN ZAMANNYA;**
- **KURIKULUM YANG MAMPU MEWARISKAN NILAI BUDAYA DAN SEJARAH KEEMASAN BANGSA-BANGSA MASA LALU, DAN MENTRANSFORMASIKAN DALAM ERA DI MANA DIA SEDANG BELAJAR;**
- **KURIKULUM YANG MAMPU MEMPERSIAPKAN MAHASISWA AGAR DAPAT HIDUP LEBIH BAIK DI ABAD 21, MEMILIKI PERAN AKTIF DI ERA INDUSTRI 4.0, SERTA MAMPU MEMBACA TANDA-TANDA PERKEMBANGANNYA.**

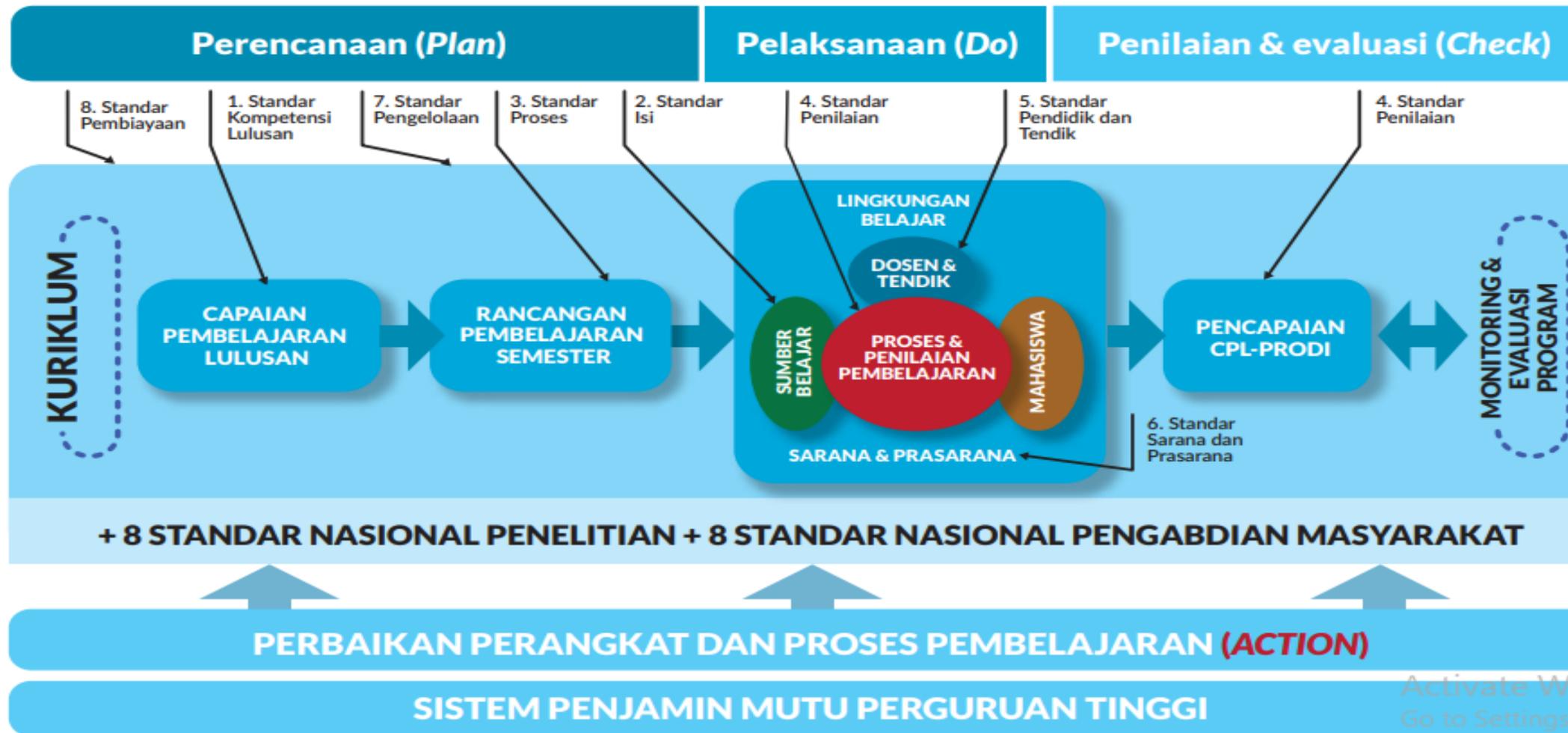
LANDASAN YURIDIS

- **UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 14 TAHUN 2005 TENTANG GURU DAN DOSEN**
- **UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 12 TAHUN 2012 TENTANG PENDIDIKAN TINGGI**
- **PERATURAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 8 TAHUN 2012, TENTANG KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA (KKNI);**
- **PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 73 TAHUN 2013, TENTANG PENERAPAN KKNi BIDANG PERGURUAN TINGGI;**
- **PERATURAN MENTERI RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI REPUBLIK INDONESIA NOMOR 62 TAHUN 2016 TENTANG SISTEM PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN TINGGI;**
- **PERATURAN MENTERI RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI NOMOR 59 TAHUN 2018, TENTANG IJAZAH, SERTIFIKAT KOMPETENSI, SERTIFIKAT PROFESI, GELAR DAN TATA CARA PENULISAN GELAR DI PERGURUAN TINGGI;**

LANJUTAN YURIDIS...

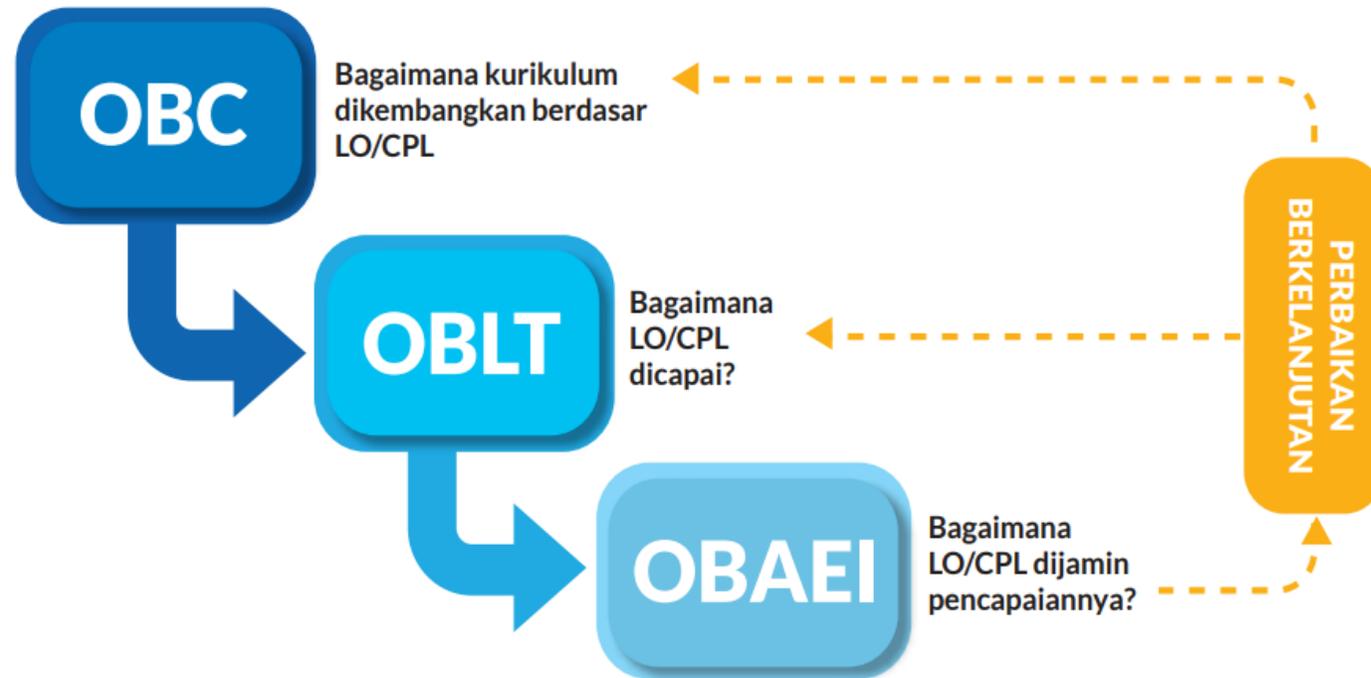
- **PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN NO. 3 TAHUN 2020, TENTANG STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN TINGGI**
- **PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN NO. 5 TAHUN 2020, TENTANG AKREDITASI PROGRAM STUDI DAN PERGURUAN TINGGI**
- **PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN NO. 22 TAHUN 2020, TENTANG RENCANA STRATEGIS KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN.**
- **PERATURAN MENTERI KESEHATAN NO 25 TAHUN 2020 TENTANG ORGANISASI DAN TATA KERJA KEMENTERIAN KESEHATAN**

STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN TINGGI



Activate Windows
Go to Settings to activate

SIKLUS KURIKULUM DENGAN PENDEKATAN OBE (*OUTCOME BASED EDUCATION*)



Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

DOKUMEN KURIKULUM BERDASARKAN AKREDITASI PROGRAM STUDI.

- 1. IDENTITAS PROGRAM STUDI - MENULISKAN IDENTITAS PROGRAM STUDI MELIPUTI: NAMA PERGURUAN TINGGI, FAKULTAS, PRODI, AKREDITASI, JENJANG PENDIDIKAN, GELAR LULUSAN, VISI DAN MISI.**
- 2. EVALUASI KURIKULUM DAN TRACER STUDY – MENJELASKAN HASIL EVALUASI PELAKSANAAN KURIKULUM YANG TELAH DAN SEDANG BERJALAN, DENGAN MENYAJIKAN MEKANISME HASIL EVALUASI KURIKULUM. ANALISIS KEBUTUHAN BERDASARKAN KE BUTUHAN PEMANGKU KEPENTINGAN DARI HASIL TRACER STUDY**
- 3. LANDASAN PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM: LANDASAN FILOSOFIS, LANDASAN SOSIOLOGIS, LANDASAN PSIKOLOGIS, LANDASAN YURIDIS, DAN LAIN-LAIN.**

LANJUTAN...

- 4. RUMUSAN VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI, DAN UNIVERSITY VALUE**
- 5. RUMUSAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL) YANG DINYATAKAN DALAM CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) – CPL TERDIRI DARI ASPEK: SIKAP, DAN KETERAMPILAN UMUM MINIMAL DIADOPSI DARI SN-DIKTI, SERTA ASPEK PENGETAHUAN, DAN KETERAMPILAN KHUSUS DIRUMUSKAN MENGACU PADA DESKRIPTOR KKNi SESUAI DENGAN JENJANGNYA.**
- 6. PENETAPAN BAHAN KAJIAN – BERDASARKAN CPL DAN/ATAU MENGGUNAKAN BODY OF KNOWLEDGE SUATU PROGRAM STUDI, YANG KEMUDIAN DIGUNAKAN UNTUK PEMBENTUKAN MATA KULIAH BARU, DAN EVALUASI SERTA REKONSTRUKSI TERHADAP MATA KULIAH LAMA ATAU SEDANG BERJALAN**

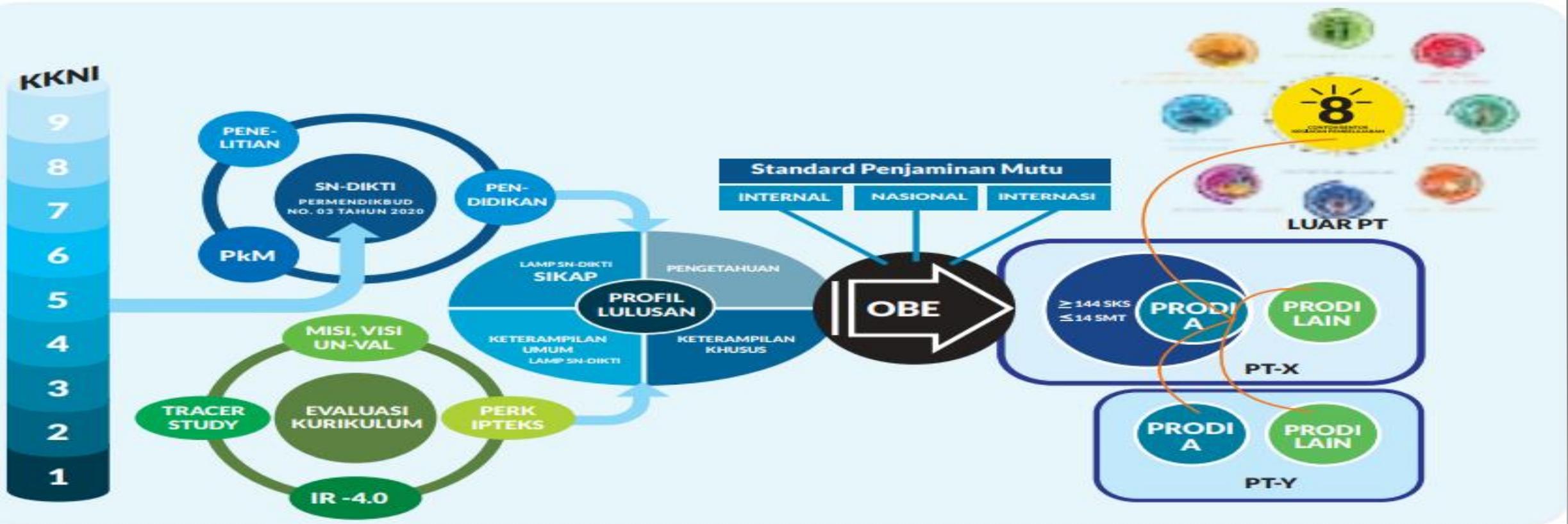
LANJUTAN...

- 7. PEMBENTUKAN MATA KULIAH (MK) DAN PENENTUAN BOBOT SKS – MEN JELASKAN MEKANISME PEMBENTUKAN MATA KULIAH BERDASARKAN CPL (B ESERTA TURUNANNYA DI LEVEL MK) DAN BAHAN KAJIAN, SERTA PENETAPAN BOBOT SKS NYA.**
- 8. MATRIKS DAN PETA KURIKULUM - MENGGAMBARAKAN ORGANISASI MATA KULIAH ATAU PETA KURIKULUM DALAM STRUKTUR YANG LOGIS DAN SISTEMATIS SESUAI DENGAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN PROGRAM STUDI. DISTRIBUSI MATA KULIAH DISUSUN DALAM RANGKAIAN SEMESTER SELAMA MASA STUDI LULUSAN PROGRAM STUDI**
- 9. RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) – RPS DISUSUN DARI HASIL RANCANGAN PEMBELAJARAN, DITULISKAN LENGKAP UNTUK SEMUA MATA KULIAH PADA PROGRAM STUDI, DISERTAI PERANGKAT PEMBELAJARAN LAINNYA DI ANTARANYA: RENCANA TUGAS, INSTRUMEN PENILAIAN DALAM BENTUK RUBRIK DAN/ATAU PORTOFOLIO, BAHAN AJAR, DAN LAIN-LAIN.**

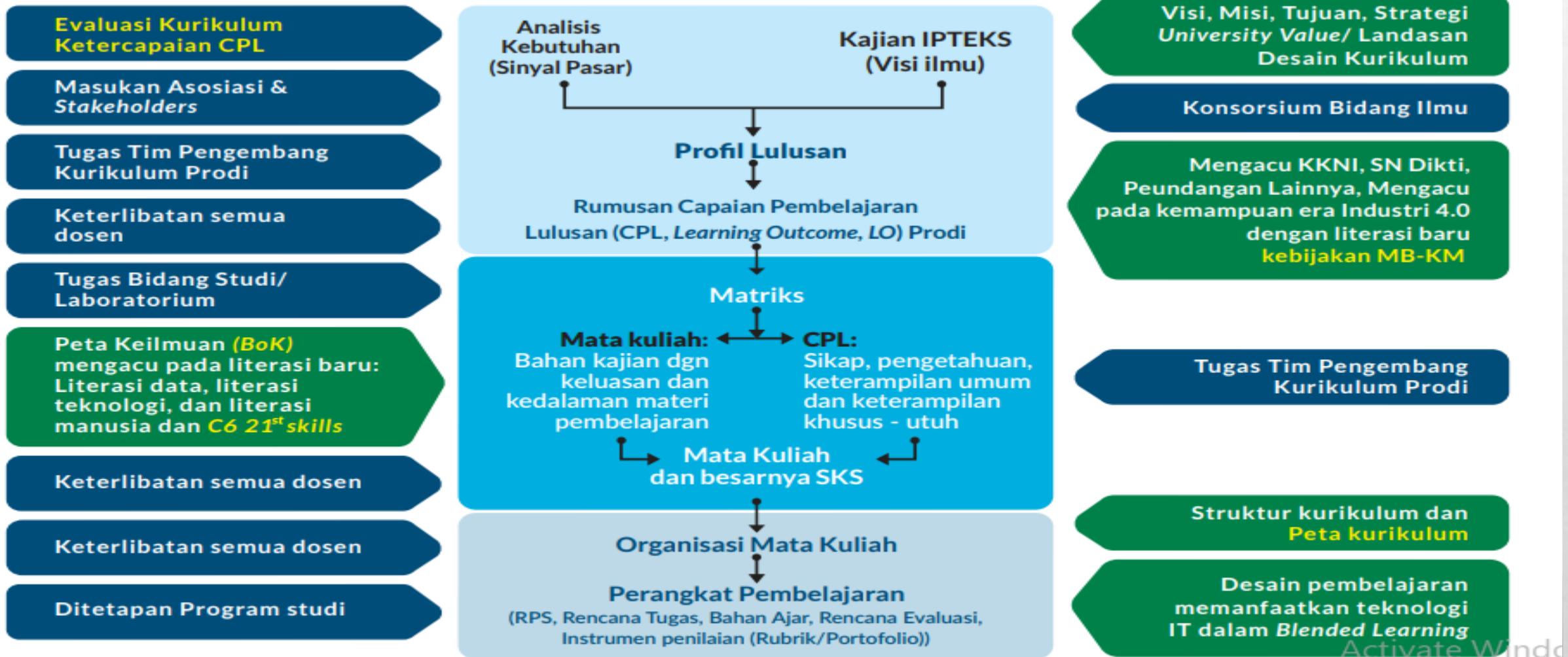
LANJUTAN...

- 10. RENCANA IMPLEMENTASI HAK BELAJAR MAKSIMUM 3 SEMESTER DI LUAR PRODI – HAL INI MERUPAKAN IMPLEMENTASI KEBIJAKAN “MERDEKA BELAJAR– KAMPUS MERDEKA” YANG DINYATAKAN DALAM PENETAPAN 1). BELAJAR DI LUAR PRODI DI PT YANG SAMA, 2) BELAJAR DI PRODI YANG SAMA DI LUAR PT, 3) BELAJAR DI PRODI YANG BERBEDA DI LUAR PT, DAN 4) BELAJAR DI LUAR PT.**
- 11. MANAJEMEN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM – RENCANA PELAKSANA AN KURIKULUM DAN PERANGKAT SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL (SPMI) DI PERGURUAN TINGGI MASING-MASING YANG TERKAIT DENGAN PELAKSANAAN KURIKULUM**

TAHAPAN PERANCANGAN DOKUMEN KURIKULUM



Gambar 5. Alur Pengembangan Kurikulum untuk Mendukung Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka



Gambar 6. Tahapan Penyusunan Dokumen Kurikulum

Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi **SKL**



Merupakan perilaku **benar dan berbudaya** sebagai hasil dari internalisasi dan aktualisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual dan sosial melalui proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran

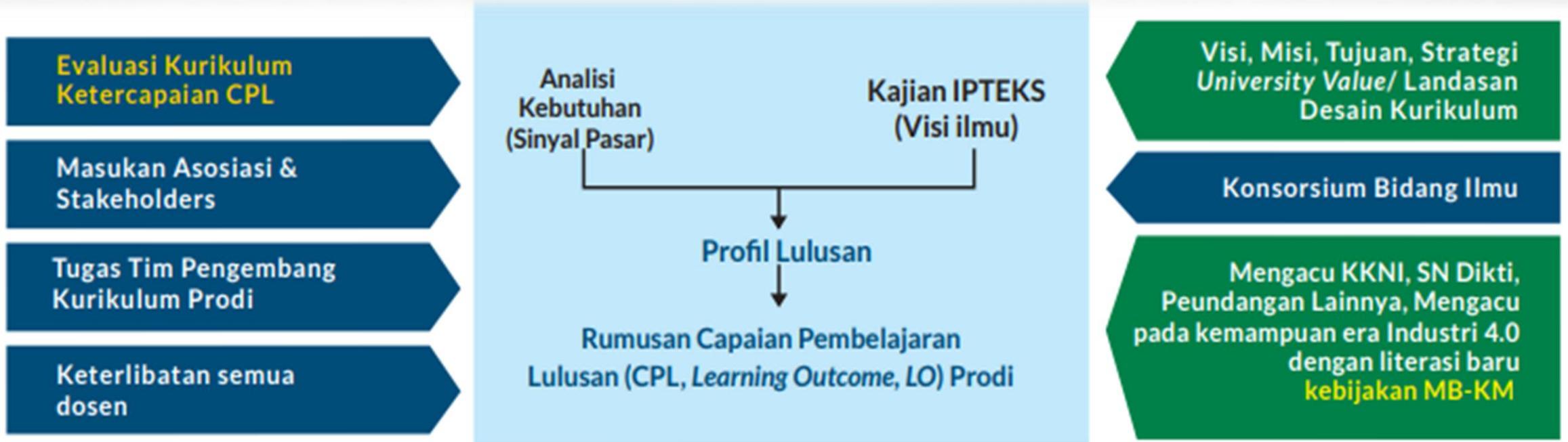
Merupakan **penguasaan konsep, teori, metode, dan/atau falsafah bidang ilmu** tertentu secara sistematis yang diperoleh melalui penalaran dalam proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa*), penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran.

Kemampuan kerja umum yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan dalam rangka menjamin kesetaraan kemampuan lulusan sesuai tingkat program dan jenis pendidikan tinggi.

Kemampuan kerja khusus yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan sesuai dengan bidang keilmuan program studi.

Diusulkan kepada **Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi**, kemudian dikaji dan ditetapkan oleh Menteri Sebagai rujukan program studi sejenis

PERUMUSAN CPL



Gambar 8. Tahapan Pertama-Perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan

Tabel 1. Contoh Butir CPL dengan Komponen-Komponennya

No	Kemampuan (<i>behavior/cognitive prosses</i>)	Bahan Kajian (<i>subject matters</i>)	Konteks (<i>context</i>)
1	mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi	ilmu pengetahuan dan/ atau teknologi	sesuai dengan bidang keahliannya.
2	Menyusun	rancangan pembelajaran	yang lengkap baik untuk kegiatan belajar di dalam kelas, laboratorium, maupun lapangan.
3	menguasai konsep teoretis	sains-rekayasa (<i>engineering sciences</i>), prinsip-prinsip rekayasa (<i>engineering principles</i>), dan perancangan rekayasa	yang diperlukan untuk analisis dan perancangan sistem tenaga listrik, sistem kendali, atau sistem elektronika.

PEMBENTUKAN MATA KULIAH



Gambar 9. Tahap ke-Dua - Pembentukan Mata Kuliah

Tabel 2. Tingkat Kedalaman dan Keluasan Materi Pembelajaran

No	Lulusan Program	Tingkat kedalaman & keluasan materi paling sedikit
1	diploma satu	menguasai konsep umum, pengetahuan, dan keterampilan operasional lengkap;
2	diploma dua	menguasai prinsip dasar pengetahuan dan keterampilan pada bidang keahlian tertentu;
3	diploma tiga	menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum;
4	sarjana dan sarjana terapan	menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam;
5	profesi	menguasai teori aplikasi bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu;
6	magister, magister terapan, dan spesialis	menguasai teori dan teori aplikasi bidang pengetahuan tertentu;
7	dokter, dokter terapan, dan sub spesialis	menguasai filosofi keilmuan bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu.

Tabel 4. Matriks untuk Evaluasi Mata Kuliah pada Kurikulum

No.	CPL - PRODI	MATA KULIAH (MK)										
		MK1	MK2	MK3	MK4	MK5					MKn	Jmlh
SIKAP (S)												
	S1...	↑	↕	↕	↑							
	S2...	●	●	●	●							
											
PENGETAHUAN (P)												
	P1...	●	●	●	●							
	P2...		●		●							
											
KETERAMPILAN UMUM (KU)												
	KU1...		●		●							
	KU2...	●			●							
											
KETERAMPILAN KHUSUS (KK)												
	KK1...	●			●							
	KK2...		●		●							
											

REKONSTRUKSI MATA KULIAH
 (berdasarkan beberapa CPL PRODI yang dibebankan pada mata kuliah)

MK Berpotensi Digabung

MK Berpotensi Dihapus

- Kemampuan
- Bahan Kajian
- Ruang lingkup

Tabel 5. Matriks Pembentukan Mata Kuliah Baru Berdasarkan Beberapa Butir CPL yang Dibebankan pada Mata Kuliah

No.	CPL - PRODI	MATA KULIAN (MK)										
		MK1	MK2	MK3	MK4	MK5					MKn	Jmlh
SIKAP (S)												
	S1...		●	●								4
	S2...	●	●	●	●	●						3
											
PENGETAHUAN (P)												
	P1...	●										3
	P2...		●	●	●							4
											
KETERAMPILAN UMUM (KU)												
	KU1...		●		●	●						4
	KU2...	●		●	●	●						5
			●								1
KETERAMPILAN KHUSUS (KK)												
	KK1...	●		●	●	●						4
	KK2...		●	●	●	●						3
											
	Estimasi waktu (jam)	90	136	138	95	182						
	BOBOT MK (SKS)	2	3	3	2	4						

pembentukan mata kuliah
 (berdasarkan beberapa CPL PRODI yang dibebankan pada mata kuliah)

- Kemampuan
- Bahan Kajian
- Ruang lingkup

MATA KULIAH DAN BOBOT SKS



Gambar 10. Tahap ke-Tiga-Penyusunan Organisasi Mata Kuliah Struktur kurikulum

			CPL1	CPL2	CPL3	CPL4	CPL5	CPL6	CPL7	CPLn
Smt	sks	Jmlh MK	KELOMPOK MATAKULIAH PROGRAM SARJANA/SARJANA TERAPAN									
			MK-Wajib							MK-Plt	MKWU	
VIII	8	2		MK08a (2sks)	TA/Skripsi (6sks)							
VII	20	6	MK70a(4sks) CPL3+CPL4+CPL5	MK71a (4sks)	MK72a (4sks)	MK73a (4sks)	MK74a (4sks)	MK75a (2sks)				MK76a (2sks)
VI	20	6	MK61a (4sks)	MK62a (4sks)	MK63a (4sks)	MK64a (4sks)	MK65a (2sks)			MK66a (2sks)		MK67a (2sks)
V	20	5	MK51a (4sks)	MK52a (4sks)	MK53a (4sks)	MK54a (2sks)				MK55a (4sks)		
IV	20	6	MK41a (3sks)	MK42a (3sks)	MK43a (5sks)	MK44a (3sks)				MK45a (4sks)		Agama (2sks)
III	20	6	MK31a (4sks)	MK32a (4sks)	MK33a (4sks)	MK34a (4sks)		MK35a (2sks)				8 th, Indonesia (2sks)
II	18	6	MK21a (4sks)	MK22a (4sks)	MK23a (4sks)	MK24a (2sks)		MK25a (2sks)				Kewarganegaraan (2sks)
I	18	5	MK11a (4sks)	MK12a (4sks)	MK13a (4sks)	MK14a (4sks)						Pendidikan (2sks)
	144	42										

Organisasi Vertikal (kedalaman)

Organisasi Horizontal (keluasan)

Gambar 11. Contoh Matriks Organisasi Mata Kuliah dalam Struktur Kurikulum

semester sks	PROGRAM PEMBELAJARAN DALAM PRODI						PROGRAM MB-KM		
	DALAM PT		PT LAIN	NON-PT					
VIII	SKRIPSI		KODE MK RR	KODE MK SS	KODE MK TT	KODE MK UU			
8	S8,9	U 1-4,9	K1,2	P1					
VII	KKN		PKL		KODE MK 00	KODE MK PP			
20	S3,5,6	U 2	U10	S6,9	U2,5	K2			
VI	KODE MK GG	KODE MK HH	KODE MK II	KODE MK JJ	KODE MK KK	KODE MK LL			
20							MK MB - KM...		
V	KODE MK GG	KODE MK HH	Metode Penelitian	KODE MK DD	KODE MK EE	KODE MK FF	MK MB - KM B		
20			S9	U1	P2	K1			
IV	KODE MK S	KODE MK T	KODE MK U	KODE MK V	KODE MK W	KODE MK X	MK MB - KM A		
20									
III	KODE MK M	KODE MK N	KODE MK O	KODE MK P	KODE MK Q	KODE MK R			
20									
II	KODE MK G	KODE MK H	KODE MK I	KODE MK J	KODE MK K	KODE MK L			
18									
I	KODE MK A	KODE MK B	KODE MK C	KODE MK D	KODE MK E	KODE MK F			
18									

MK POKOK PRODI
MKWU DAN PENDUKUNG
MK PILIHAN
MK/PROGRAM MB-KM
CPL SIKAP (S)
CPL KETERAMPILAN UMUM (U)
CPL PENGETAHUAN (P)
CPL KETERAMPILAN KHUSUS (K)

PENGAKUAN DAN
PENYETARAAN

KOMPETENSI BARU?

Gambar 12. Contoh Peta Kurikulum Prodi Sarjana dengan Implementasi Program MBKM

Analysis

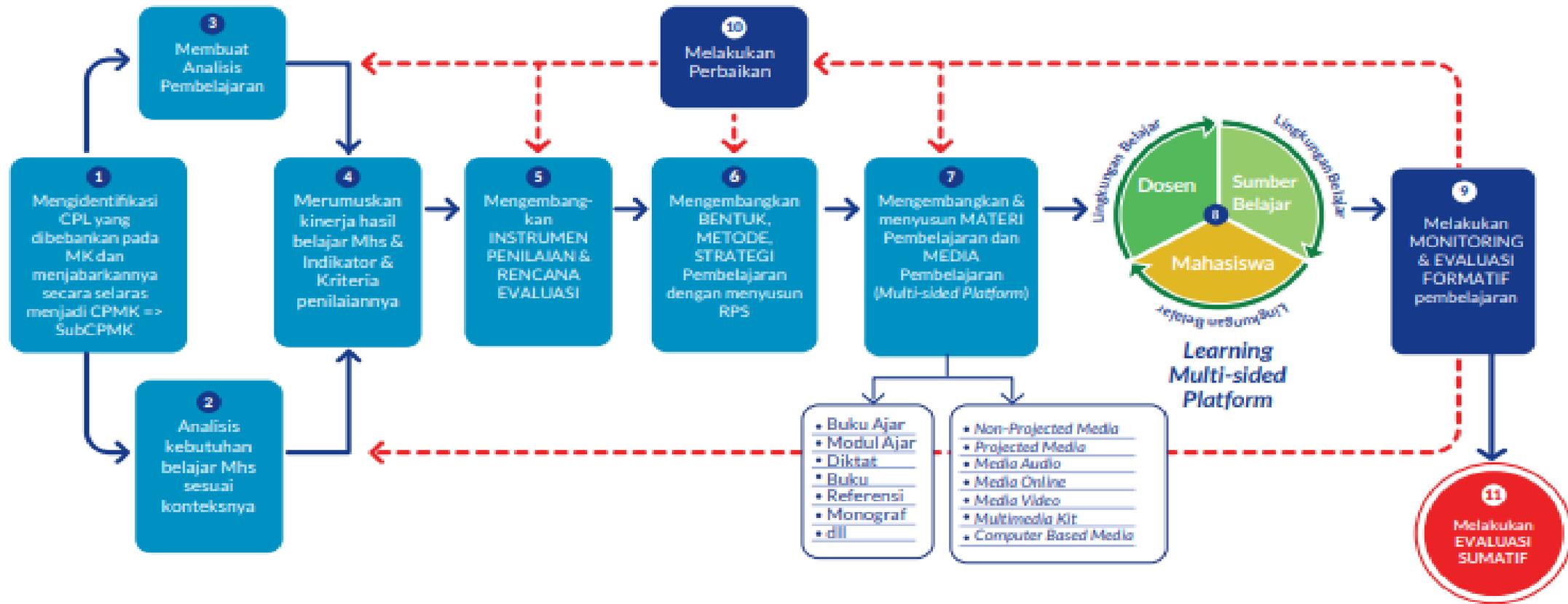
Design

Development

Implementation

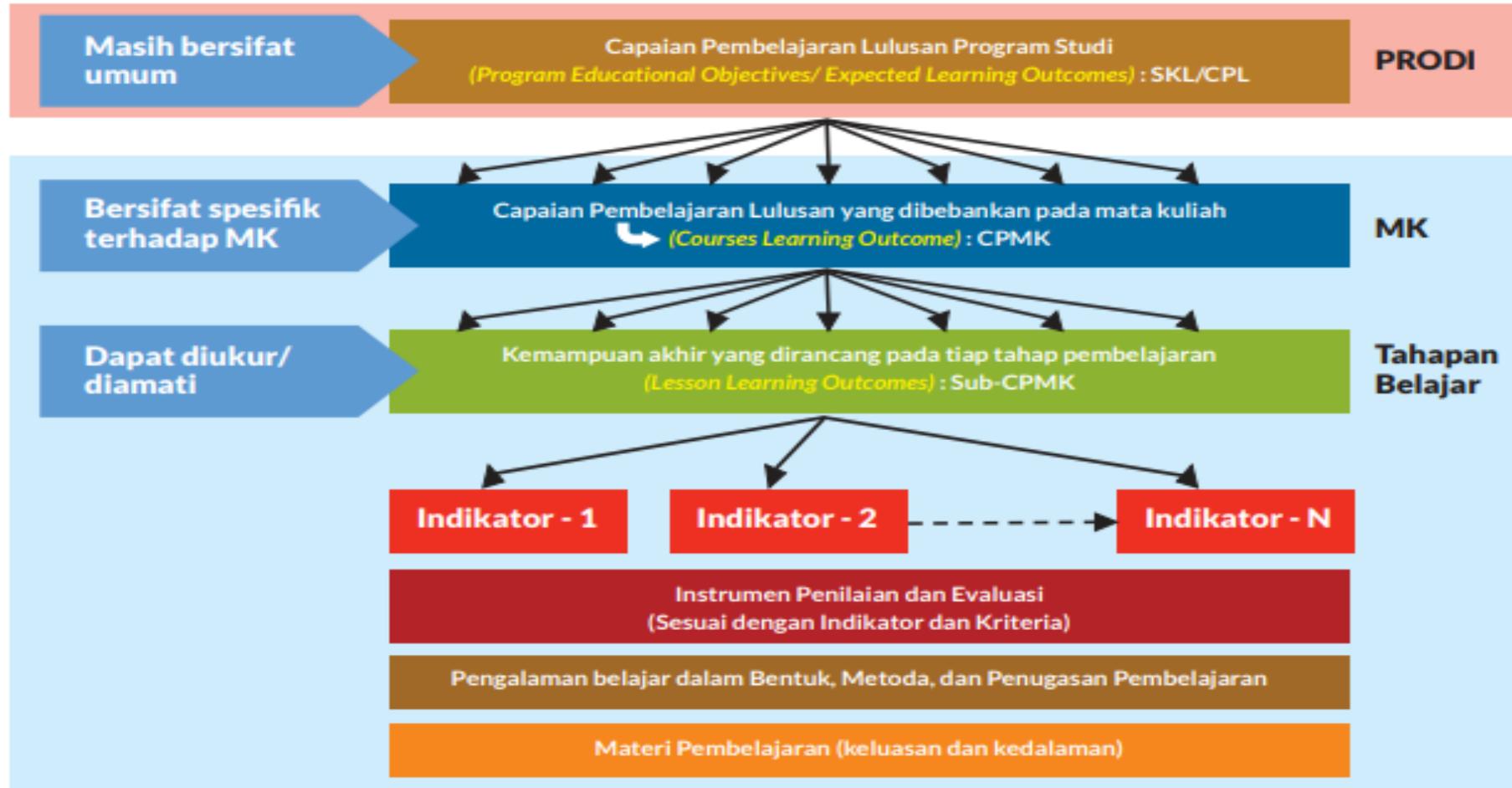
Evaluation

KURIKULUM



Gambar 13. Tahapan Perancangan Pembelajaran

Proses Pencapaian



Proses Penyusunan

Gambar 14. Tahapan Menjabarkan CPL pada Mata Kuliah Secara Selaras (*Constructive Alignment*)

Tabel 6. CPL Prodi yang Dibebankan pada MK Metodologi Penelitian untuk Program Sarjana

kode	CPL Prodi yang dibebankan pada mata kuliah
SIKAP (S)	
S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
PENGETAHUAN (P)	
P3	Menguasai konsep teoritis IPTEKS, serta menguasai formulasi penyelesaian masalah prosedural di industri.
KETERAMPILAN UMUM (KU)	
KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.
KETERAMPILAN KHUSUS (KK)	
KK4	Mampu merancang dan menjalankan penelitian dengan metodologi yang benar khususnya terkait dengan pengembangan bidang IPTEKS.

The Cognitif process dimension

THIS REVISED BLOOM'S TAXONOMY	REMEMBER (C1)	UNDERSTAND (C2)	APPLY (C3)	ANALYZE (C1)	EVALUATE (C1)	CREATE (C1)
FACTUAL KNOWLEDGE	LIST 1.1	SUMMARIZE 1.2	CLASSIFY 1.3	ORDER 1.4	RANK 1.5	COMBINE 1.6
CONCEPTUAL KNOWLEDGE	LIST 2.1	INTREPRET 2.2	EXPERIMENT 2.3	EXPLAIN 2.4	ASSESS 2.5	PLAN 2.6
PROCEDURAL KNOWLEDGE	TABULATE 3.1	PREDICT 3.2	CALCULATE 3.3	DIFFERENTIATE 3.4	CONCLUDE 3.5	COMPOSE 3.6
METACOGNITIVE KNOWLEDGE	APPROPRIATE USE 4.1	EXECUTE 4.2	CONSTRUCT 4.3	ACHIVE 4.4	ACTION 4.5	ACTUALIZE 4.6

Kemampuan

Sub-CPMK:

- 2.4 mampu **menjelaskan** berbagai **metode penelitian kualitatif dan kuantitatif** [C2,A3]; 2 mg;
- 3.6 mampu **mengembangkan instrumen pengumpul data penelitian** dengan **kinerja mandiri, bermutu,** dan **terukur** [C3;A3];
- 4.5 mampu **memilih dan menetapkan sampel penelitian** dengan **sistem, bermutu,** dan **terukur** [C3,A3]
- 4.4 mampu **mengolah data** serta **mengintrepetasi** hasilnya dengan **sikap bertanggungjawab** [C3,A3,P3];
- 3.6 mampu **merumuskan permasalahan penelitian** dan **menyusun hipotesa penelitian** dengan sumber **rujukan bermutu, terukur dan sahih** [C3,A3];
- 4.3 mampu **merancang penelitian dalam bentuk proposal penelitian dan mempresentasikan** nya dengan **kinerja mandiri, bermutu,** dan **terukur** [C6,A3,P3];

Materi Pembelajaran

Konteks

Gambar 15. Contoh Tabel Perumusan CPMK dan Sub-CPMK
(Anderson & Krathwohl, 2001)

Tabel 7. CPMK yang Dirumuskan Berdasarkan CPL pada Tabel 6

Kode	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)
CPMK1	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri (CPL-1).
CPMK2	Menguasai konsep teoritis IPTEKS, serta memformulasi penyelesaian masalah prosedural di teknik (CPL-2).
CPMK3	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur (CPL-3).
CPMK4	Mampu merancang penelitian dengan metodologi yang benar terkait dengan pengembangan bidang teknik(CPL-4).

Catatan:

- Setiap CPMK ditandai dengan kode CPMK1, CPMK2, CPMK3,.....dst.
- Kode dalam kurung menunjukan bahwa CPMK tersebut mengandung unsur-unsur CPL yang dibebankan pada MK sesuai kode yang ada pada Tabel 6

MASALAH-MASALAH TERKAIT CPMK

- **RUMUSAN CPMK DAN CPL**
- **JUMLAH BUTIR RUMUSAN CPMK**
- **PEGANGAN DALAM MERUMUSKAN CPMK**
- **MBKM DAN CPL**
- **PROGRAM MBKM DI LUAR PERKULIAHAN**

Tabel 8 Pertanyaan dan Tanggapan yang Sering Muncul terkait CPMK

No	Pertanyaan	Tanggapan
1.	Apakah kalimat rumusan CPMK sama dengan CPL?	<ul style="list-style-type: none">• Kalimat rumusan CPMK dan CPL akan sama apabila semua kemampuan yang ada pada CPL tersebut dapat dicapai dalam pembelajaran mata kuliah terkait.• Kalimat rumusan CPMK berbeda dengan CPL apabila hanya beberapa kemampuan saja yang dapat dicapai dalam mata kuliah terkait.
2.	Berapakah jumlah butir rumusan CPMK dalam sebuah mata kuliah?	Jumlah butir CPMK mata kuliah dapat berjumlah sesuai kebutuhan, asalkan dapat menggambarkan CPL yang dibebankan pada mata kuliah terkait secara utuh.
3.	Apakah yang menjadi pegangan dalam merumuskan CPMK?	<ul style="list-style-type: none">• Rumusan CPMK mengandung kemampuan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dapat diamati, diukur, dan dapat didemonstrasikan pada akhir proses belajar.• Rumusan CPMK secara akumulatif menggambarkan pencapaian CPL yang dibebankan pada mata kuliah terkait.
4.	Apakah dengan kegiatan MBKM harus dibuat CPL baru?	Tidak. Rumusan CPL dan CPMK yang sudah ada dapat digunakan. Mungkin beberapa perlu dilengkapi dan disesuaikan dengan kegiatannya. Tetapi secara substansi tidak berbeda.
5.	Program MBKM yang pelaksanaannya di luar perkuliahan, apakah perlu dibuatkan RPS?	Perlu. Berdasarkan SN-Dikti disebutkan bahwa perencanaan proses pembelajaran disusun untuk setiap MK dan disajikan dalam RPS atau istilah lain. Perencanaan ini digunakan sebagai dasar pelaksanaan dan penilaian. (Contoh RPS ada dalam Lampiran).

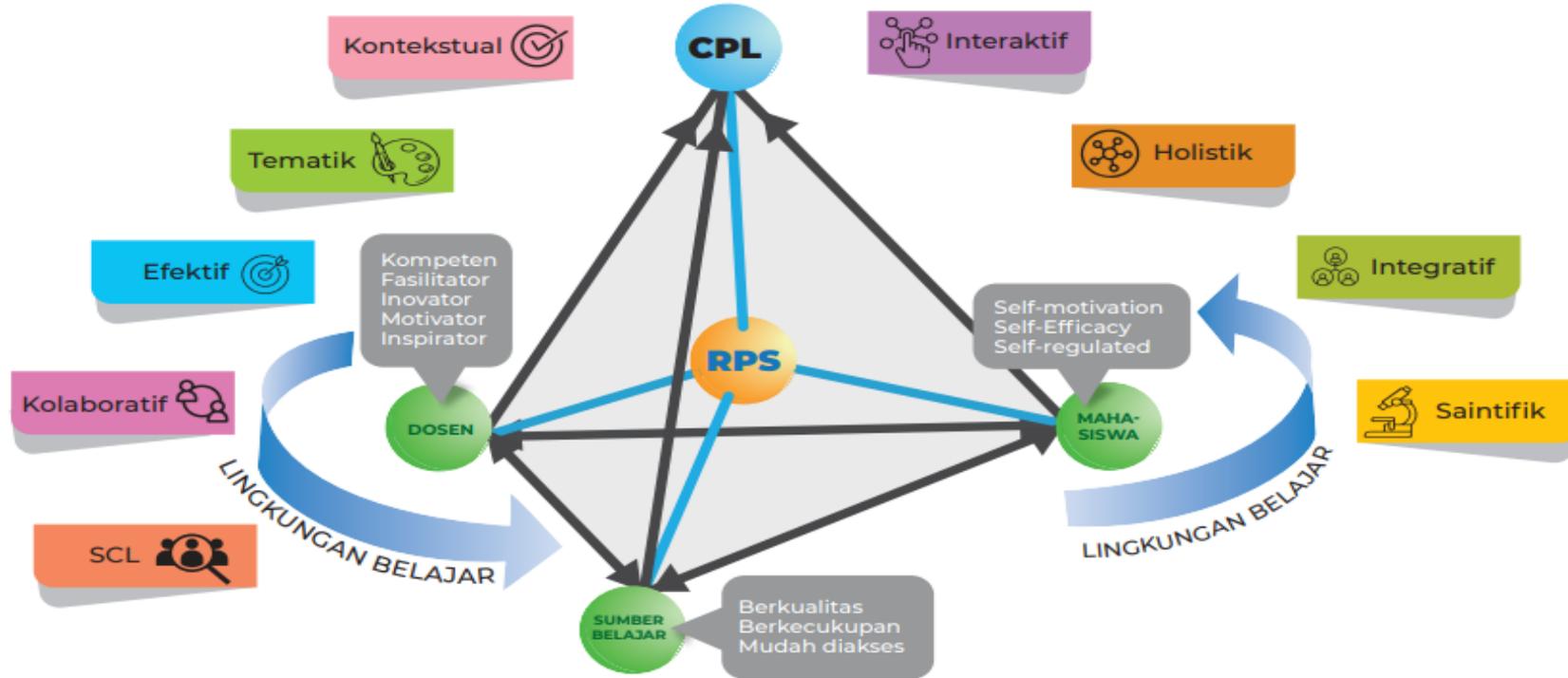
MENYUSUN RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) (PRINSIP-PRINSIP PENYUSUNAN RPS)

- **RPS ATAU ISTILAH LAIN ADALAH DOKUMEN PROGRAM PEMBELAJARAN YANG DIRANCANG UNTUK MENGHASILKAN LULUSAN YANG MEMILIKI KEMAMPUAN SESUAI CPL YANG TELAH DITETAPKAN, SEHINGGA HARUS DAPAT DIJALANKAN OLEH MAHASISWA PADA SETIAP TAHAPAN BELAJAR PADA MATA KULIAH TERKAIT.**
- **B) RPS ATAU ISTILAH LAIN DITITIK BERATKAN PADA BAGAIMANA MEMANDU MAHASISWA UNTUK BELAJAR AGAR MEMILIKI KEMAMPUAN SESUAI DENGAN CPL LULUSAN YANG DIBEBANKAN PADA MATA KULIAH, BUKAN PADA KEPENTINGAN KEGIATAN DOSEN MENGAJAR.**
- **C) PEMBELAJARAN YANG DIRANCANG DALAM RPS ADALAH PEMBELAJARAN YANG BERPUSAT PADA MAHASISWA (STUDENT CENTERED LEARNING DISINGKAT SCL)**
- **D) RPS ATAU ISTILAH LAIN, WAJIB DITINJAU DAN DISESUAIKAN SECARA BERKALA SESUAI PERKEMBANGAN ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI.**

UNSUR-UNSUR RPS

- **NAMA PROGRAM STUDI, NAMA DAN KODE MATA KULIAH, SEMESTER, SKS, NAMA DOSEN PENGAMPU;**
- **CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN YANG DIBEBANKAN PADA MATA KULIAH;**
- **KEMAMPUAN AKHIR YANG DIRENCANAKAN PADA TIAP TAHAP PEMBELAJARAN UNTUK MEMENUHI CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN;**
- **BAHAN KAJIAN YANG TERKAIT DENGAN KEMAMPUAN YANG AKAN DICAPAI;**
- **METODE PEMBELAJARAN;**
- **WAKTU YANG DISEDIAKAN UNTUK MENCAPAI KEMAMPUAN PADA TIAP TAHAP PEMBELAJARAN;**
- **PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA YANG DIWUJUDKAN DALAM DESKRIPSI TUGAS YANG HARUS DIKERJAKAN OLEH MAHASISWA SELAMA SATU SEMESTER;**
- **KRITERIA, INDIKATOR, DAN BOBOT PENILAIAN;**
- **DAFTAR REFERENSI YANG DIGUNAKAN.**

KARAKTERISTIK PROSES PEMBELAJARAN



Gambar 17. Prinsip dan Karakteristik Pembelajaran Berpusat pada Mahasiswa

Acti
Go to

Tabel 12. Prinsip Penilaian

No	Prinsip Penilaian	Pengertian
1	Edukatif	merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu: a. memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan b. meraih capaian pembelajaran lulusan.
2	Otentik	merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
3	Objektif	merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.
4	Akuntabel	merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.
5	Transparan	merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

MOHON MAAF

- **SEMOGA BERMANFAAT**
- **SEMOGA SUKSES**